

**PERSEPSI PENDIDIK TENTANG PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI MRANGGEN 02
SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

RETNO DWI HASTUTI

A510160234

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PERSEPSI PENDIDIK TENTANG PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI MRANGGEN 02
SUKOHARJO

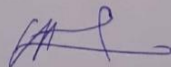
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RETNO DWI HASTUTI
A510160234

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

NIDK: 8803280018

HALAMAN PENGESAHAN
PERSEPSI PENDIDIK TENTANG PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI MRANGGEN 02
SUKOHARJO

OLEH
RETNO DWI HASTUTI
A510160234

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 8 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yulia Maftuhah H., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Mulyadi S.K., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



(Prof. Dr. Hargo Joko Pravitno, M.Hum)

NIDN. 0028046501

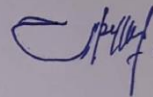
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juli 2020

Penulis



RETNO DWI HASTUTI
A510160234

**PERSEPSI PENDIDIK TENTANG PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI MRANGGEN 02
SUKOHARJO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan persepsi pendidik tentang pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02; 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02; 3) Mendeskripsikan hambatan dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02; dan 4) Mendeskripsikan solusi dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu peristiwa sesuai dengan keadaan nyata serta menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mranggen 02 Sukoharjo pada bulan Mei sampai Juni tahun ajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 4 dan guru kelas 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model *Miles* dan *Huberman* serta menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Persepsi guru merasa terbebani dalam perubahan kurikulum waktu dan teknik penilaian autentik; 2) Adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik di kurikulum 2013; 3) Hambatan yang menonjol keterlambatan penyaluran buku pegangan dan sedikitnya dana yang dialokasikan; dan 4) Memberikan solusi pelatihan-pelatihan kepada pendidik yang bersangkutan dengan kurikulum 2013 khususnya pendekatan saintifik.

Kata Kunci: Persepsi, Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013.

Abstract

The research aims to: 1) to describe teacher perception of scientific approaches in the implementation of 2013 curriculum learning in Mranggen State Elementary School 02; 2) to describe the implementation of scientific approaches in learning Curriculum 2013 in Mranggen Elementary School 02; 3) to describe barriers in the implementation of scientific approaches to the 2013 curriculum learning in Mranggen Elementary School 02; and 4) to describe the solution in the implementation of scientific approaches to learning Curriculum 2013 in Mranggen Elementary School 02. This research is a qualitative descriptive study because researchers want to describe an event according to a real state and present data in the form of words. The location of this research was conducted at the Elementary school Mranggen 02 Sukoharjo in May to June school year 2019/2020. The subject in this study was the principal, a Grade 4 teacher and a Grade 2 teacher. Using the model of Miles and Huberman Interactive data analysis techniques and using the validity of data with source triangulation and technique triangulation. The results of this study show that: 1) The perception of

teachers feels burdened in time curriculum changes and authentic assessment techniques; 2) There is a difference in the ability of learners in the implementation of scientific learning in the 2013 curriculum; 3) Barriers that prominent the delay in channeling of handbooks and at least allocated funds; and 4) Provide training solutions to educators concerned with Curriculum 2013 in particular scientific approaches.

Keywords: *perception, scientific approaches, curriculum 2013.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik guna memperoleh kedewasaan jasmani, rohani, dan sosial peserta didik (Samino, 2014:52). Pendidikan tidak bisa lepas dari adanya kurikulum yang merupakan pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan dari Rentjana Pembelajaran 1947 sampai Kurikulum 2013 saat ini.

Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia mengalami pro dan kontra di kalangan pendidik. Dalam perubahan ini munculnya berbagai persepsi pendidik. (Nurhayati dkk, 2018) dalam penelitiannya berpendapat bahwa persepsi guru berkontribusi secara signifikan dalam pengambilan keputusan bagi para guru. Perubahan kurikulum juga memunculkan banyaknya hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurlisa dkk, 2019) dalam penelitiannya berpendapat bahwa studi kurikulum 2013 menunjukkan beberapa masalah seperti pendekatan ilmiah, kemampuan siswa, dan alokasi waktu.

Penelitian ini bermula karena adanya hambatan-hambatan yang ada di SD Negeri Mranggen 02 Sukoharjo tentang persepsi perubahan kurikulum 2013 khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis saintifik. Pertama, dalam pelaksanaannya belum adanya persiapan dari para pendidik. Pendidik belum paham dengan pendekatan saintifik. Kedua, terbebannya mereka dengan materi yang banyak serta waktu yang terpakai untuk membuat media pembelajaran yang setiap harinya harus ajarkan kepada para peserta didik. Ketiga, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda membuat pelaksanaan kegiatan 5M menjadi tidak

lancar. Keempat, kurang pahamnya pendidik dengan penilaian autentik ditambah dengan banyaknya jumlah peserta didik membuat pendidik kewalahan dalam mengamati sikap dan perilaku untuk penilaian autentik yang memiliki 3 ranah untuk saat ini.

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran merupakan salah menjalankan fungsi dari pendekatan itu sendiri, yaitu untuk mendorong peserta didik agar bisa mandiri dalam menyelesaikan persoalan atau masalah pada pembelajaran baik individu maupun kelompok. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Friedman, 2002) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa manfaat menggunakan pendekatan ilmiah dikarenakan potensinya berkontribusi terhadap paradigma pemersatu disiplin dalam memecahkan masalah.

Untuk itu melalui penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana Persepsi Pendidik Tentang Pendekatan Saintifik dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri Mranggen 02.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu peristiwa sesuai dengan keadaan nyata serta menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mranggen 02 Sukoharjo pada bulan Mei sampai Juni tahun ajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari hasil wawancara terhadap subjek penelitian (kepala sekolah, guru kelas 2 dan guru kelas 4). Sedangkan untuk data sekunder di dapatkan dari data dokumen sekolah berupa RPP dan foto pada saat wawancara serta observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif model *Miles* dan *Huberman* yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display atau penyajian data, dan pengambilan keputusan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi persepsi pendidik tentang pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi pendidik tentang pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 merupakan suatu beban tambahan bagi pendidik sejak perubahan kurikulum dilaksanakan. Belum ada kesiapan yang matang, banyaknya materi baru, dan adanya waktu yang digunakan untuk membuat media pembelajaran dirasa menyita waktu para pendidik. Karena pendidik tidak hanya fokus dalam media pembelajaran. Kesiapan dan persepsi pendidik sangat berpengaruh dengan kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan pembelajaran. Sejalan dengan (Chan, 2006) berpendapat bahwa guru membawa keyakinan dan nilai-nilai pengajaran yang dibentuk oleh mereka sendiri pengalaman mengajar, dan diajarkan.

Peran pendidik dalam pembelajaran kurikulum 2013 selain sebagai fasilitator juga merangkap menjadi motivator, manajer kelas , pemberi informasi, dan tanggung jawab pelaksana pembelajaran di kelas.

3.2 Deskripsi pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik diharuskan membuat Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP). Menyusun RPP adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai tenaga profesi. Menurut Astawa, (2015) menyatakan bahwa fungsi RPP sebagai implementasi kurikulum ada 2 yaitu fungsi perencanaan sebagai dorongan bagi guru agar siap dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dan fungsi pelaksanaan berguna mengefektifkan proses KBM yang sudah di rencanakan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada subjek yaitu kepala sekolah, guru kelas tinggi, dan guru kelas rendah serta hasil pengamatan peneliti terhadap RPP didapatkan bahwa kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Mranggen 02 sudah melaksanakan langkah 5M. Sebagaimana

pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah harus memasukkan langkah 5M dalam pembelajarannya. Diperkuat dengan peraturan yang tercantum dalam Permendikbud 81 A Tahun 2013 menyebutkan bahwa pendekatan saintifik terdiri dari 5M dalam kegiatan pembelajarannya yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Dalam kegiatan KBM pada kelas 2 dan kelas 4 di dapatkan bahwa pada kegiatan inti pendidik sudah menerapkan 5M yang pertama mengamati sumber belajar (membaca, mendengar, dan menonton video atau buku), kemudian peserta didik di minta untuk mengeksplorasi masalah bagaimana masalah terjadi pada suatu peristiwa atau bisa dengan mencoba (eksperimen) barulah mereka peserta didik bisa menalar masalah dengan pengalaman nyata yang mereka punya. Dalam langkah 5M di kelas pendidik membebaskan dan membuka pertanyaan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai materi atau diluar materi. Dan langkah terakhir peserta didik didorong untuk mengkomunikasikan hasil karya atau hasil diskusi mereka dengan kreatifitasnya masing-masing. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat Mirnawati & Suwarno, (2017) hasil penelitian dari yang diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran secara urut.

Sedangkan pada kegiatan penutup di dapatkan hasil bahwa dalam kegiatan ini dimanfaatkan pendidik untuk melakukan refleksi materi yang sudah diajarkan dan melakukan evaluasi pembelajaran setelah peneliti melakukan pengamatan RPP yang terlampir.

Untuk menunjang pembelajaran para pendidik juga memanfaatkan fasilitas yang sudah diberikan kepada sekolah (lcd, proyektor, laptop, buku pegangan, dan berbagai macam alat peraga) sebagai media pembelajaran. guru juga memanfaatkan lingkungan untuk dijadikan media pembelajaran.

Pendidikan di katakan berhasil apabila dalam evalusinya juga bisa dilaksanakan dengan baik. Evaluasi yang dilakukan pendidik guna untuk

mendapatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan RPP yang sudah di gunakan penilaian dalam RPP tersebut sudah menggunakan penilaian autentik dengan menggunakan rubrik. Dalam penelitian autentik guru sudah memilah-milah teknik penelitian sesuai ranah yang ditetapkan pemerintah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sependapat dengan Shobirin, (2016:123-131) yang menyampaikan bahwa penilaian autentik terdiri dari 3 aspek yaitu: a) Aspek Sikap (observasi, penilaian diri, antar teman, dan jurnal); b) Aspek Pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan); c) Aspek Keterampilan (praktik, proyek, dan portofolio).

3.3 Deskripsi hambatan dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02.

Data yang di peroleh dari hasil wawancara kepada sumber diketahui bahwa hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 berbasis saintifik yaitu pertama keterlambatan penyaluran buku pegangan guru dan siswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ansori & Samino, (2015) yang disimpulkan bahwa buku yang dibutuhkan datang setelah materi terlampaui sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran. Kedua sedikitnya alokasi dana untuk fasilitas penunjang pembelajaran. Ketiga perbedaan kecerdasan peserta didik. Sejalan dengan hasil penelitian dari Wardani & Saring, (2017) yang menyebutkan bahwa problema pembelajaran di kelas terdapat pada guru yang sulit mengkondisikan peserta didik yang menyebabkan penjelasan materi kurang dipahami karena berbagai karakter peserta didik yang berbeda. Keempat belum pahamiya teknik pada penilaian autentik dan untuk mengobservasi penilaian sikap peserta didik yang disebabkan banyaknya jumlah anak didik membuat pendidik kewalahan dalam observasi nilai sikap mereka.

Pada hambatan di atas hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian antara lain Hidayati (2014) yang menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa guru kelas belum sepenuhnya memahami tentang pelaksanaan penilaian otentik dikarenakan banyaknya peserta didik yang harus di nilai

sehingga penilaian yang dilakukan kurang optimal. Teori yang sejalan berikutnya pendapat dari Kholikh & Minsih, (2017) hasil penelitian dari yang menyebutkan bahwa problematika yang dialami guru ketika mengolah raport K13 yaitu membuat deskripsi penilaian dari angka menjadi huruf, kurangnya waktu mengolah, dan penilaian K13 terlalu rumit, karena harus memasukkan semua nilai . Hambatan penilaian juga sejalan dengan (Benyamin, 2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hambatan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yakni kurangnya ketertarikan peserta didik untuk bertanya dan rumitnya proses penilaian pada saat pembuatan raport.

3.4 Deskripsi solusi dalam pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02.

Berdasarkan hambatan di atas sekolah memberikan solusi guna memecahkan permasalahan tersebut. Dari data yang di ambil berdasarkan hasil wawancara kepada sumber diperoleh bahwa solusi yang diberikan kepada pendidik yaitu pertama, mengikutsertakan para pendidik dalam pelatihan-pelatihan berbasis kurikulum 2013.

Sejalan dengan (Suyanto, 2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa para guru masih membutuhkan pelatihan K13 khususnya pada pendekatan saintifik. Kedua, mendata semua hambatan untuk di musyawarahkan bersama. Ketiga, dengan memberikan skala prioritas bagi alokasi dana untuk fasilitas penunjang pembelajaran. Keempat, memberikan atau mendatangkan sumber dari teman sejawat atau pengawas sekolah untuk memberikan materi dalam solusi hambatan pelaksanaan kurikulum 2013

4. PENUTUP

Persepsi pendidik tentang pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mranggen 02 adalah pendidik merasa terbebani dengan adanya perubahan kurikulum dan menyita waktu hanya untuk memfokuskan pada media, belum pahamnya saintifik serta penilaian autentik. Peran pendidik selain fasilitator juga motivator, manajer kelas, dan penanggung jawab bagi kelancaran pembelajaran.

Untuk pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Mranggen 02 sudah melakukan pembelajaran berbasis 5M, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Media yang digunakan pendidik yaitu memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan. Dari data pengamatan RPP pendidik sudah menggunakan penelitian autentik dengan rubrik 3 ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan)

Hambatan bagi para pendidik adalah keterlambatan buku pegangan, perbedaan kemampuan peserta didik, serta belum pahamnya pendidik dengan teknik penilaian autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, I., & Samino. (2015). *Persepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 07 Kauman Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*. 3.
- Astawa, I. B. M. (2015). *Memahami Kewajiban Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. 16(20), 16–17.
- Benyamin, J. B. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nirmala Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5):1.
- Chan, E. (2006). Teacher Experiences Of Culture In The Curriculum. *Journal Of Curriculum Studie*, 38(2):12. <https://doi.org/10.1080/00220270500391605>
- Friedman, H. (2002). Transpersonal Psychology As A Scientific Field. *The International Journal Of Transpersonal Studies*, 21:1.
- Hidayati, Y.M. dan Titik Septiani. (2014). Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar SeKecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2.1:50.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tentang Implementasi Kurikulum* (Pp. 40–41):Pp. 40–41.
- Kholikh, A., & Minsih. (2017). *Problematika Guru dalam Mengolah Raport Kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar*. 5.
- Mirawati, A., & Suwarno. (2017). *Persepsi Guru Terhadap Penerapan Pendekatan Scientific di Kelas Rendah Di SDN 03 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Tahun 2016/2017*. 5.

- Nurhayati, F. K., Samiati, S., & Hersulastuti. (2018). Teachers Perceptions Toward The Implementation Of Curriculum 2013. *English Language And Literature International Conference (Ellic)*, 2, 76.
- Nurlisa, N., Sada, C., & Ikhsanudin, I. (2019). The English Teachers ' Perceptions And Problems In Implementing Curriculum 2013 In Senior High School. *Proceedings International Conference On Teaching And Education (Icote)* Vol., 2, 89.
- Samino. (2014). *Filsafat Pendidikan* (N. Amirudin, Ed.). Surakarta: Fairuz Media.
- Shobirin, M. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar* (Taslim, Ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Suyanto, S. (2013). The Implementation Of Scientific Approach Through 5m's Of The Revised Curriculum 2013 In Indonesia. *Biology Education Department*, 5(1), 1.
- Wardani, Winda Kusuma &, Drs. Saring Marsudi, M.Pd. (2017). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. *Skripsi Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta